

Penelitian

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR DI RSU HKBP BALIGE TAHUN 2017

Nora Eka Sari Sikumbang

Prodi D-III Kebidanan, STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: norasikumbang123@gmail.com

ABSTRACT

Post partum is the period that starts from birth and ends after 6 weeks in the period in which it will begin the process of feeding the baby. Mother's Milk (ASI) is a type of food that meet all elements of the baby's needs, either physical, psychological, social and spiritual. The purpose of this study is to describe postpartum maternal knowledge about breastfeeding technique is correct in RSU HKBP Balige. This is a descriptive study using primary data. Total population of 30 people with a sample of 30 respondents (total sampling). Based on these results the majority of respondents knowledgeable enough to come by as many as 20 respondents (66.7%), good knowledge as much as 10 respondents (33.3%) and no less knowledgeable respondents. Suggestions for researchers to be members counseling on breastfeeding technique is correct to puerperal women, those istitusi education in order to increase their knowledge about breastfeeding techniques through scientific seminars. For further research in order to continue this study for the development of science was perfect.

Keywords: *Postpartum Mothers; Breastfeeding Technique.*

ABSTRAK

Post partum adalah masa yang dimulai dari persalinan dan berakhir setelah 6 minggu dimana pada periode ini akan dimulai proses menyusui bayi. Air Susu Ibu (ASI) adalah satu jenis makanan yang mencukupi seluruh unsur kebutuhan bayi baik fisik, psikologi, social maupun spiritual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar di RSU HKBP Balige. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data primer. Jumlah populasi sebanyak 30 orang dengan sampel sebanyak 30 responden (tortal sampling). Berdasarkan hasil penelitian ini didapat mayoritas responden berpengetahuan cukup sebanyak 20 responden (66,7%), berpengetahuan baik sebanyak 10 responden (33,3%) dan tidak ada responden yang berpengetahuan kurang. Saran bagi peneliti agar member penyuluhan tentang teknik menyusui yang benar kepada ibu nifas, Bagi istitusi pendidikan agar meningkatkan pengetahuannya tentang teknik menyusui melalui seminar-seminar ilmiah. Bagi peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian ini untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang sempurna.

Kata kunci : *Ibu Nifas; Teknik Menyusui.*

PENDAHULUAN

Post partum adalah masa yang dimulai dari persalinan dan berakhir setelah 6 minggu tetapi seluruh alat genital baru pulih kembali seperti sebelum ada kehamilan dalam waktu tiga bulan (Winkjosastro, 2009). Pada

periode ini akan terjadi perubahan fisiologis pada payudara setelah janin dan plasenta lahir, konsentrasi hormone akan menstimulasi perkembangan payudara pada ibu yang menyusui langsung setelah melahirkan (Bobak, 2005).

Air Susu Ibu (ASI) adalah satu jenis makanan yang mencukupi seluruh unsur kebutuhan bayi baik fisik, psikologi, social maupun spiritual. ASI mengandung nutrisi, hormon, unsur kekebalan faktor pertumbuhan, anti alergi serta anti inflamasi. Zat-zat anti infeksi yang terkandung dalam ASI membantu melindungi bayi terhadap penyakit, selain itu terdapat hubungan penting antara menyusui dengan penjarangan kehamilan. Keunggulan ASI tersebut perlu ditunjang dengan cara pemberian ASI yang benar, antara lain pemberian ASI segera setelah lahir (30 menit pertama bayi harus sudah disusukan) kemudian pemberian ASI saja sampai bayi umur 6 bulan (ASI eksklusif), selanjutnya pemberian ASI sampai 2 tahun dengan pemberian makanan pendamping ASI yang benar (Purwanti, 2004).

Sehingga diperlukan usaha-usaha atau pengelolaan yang benar, agar setiap ibu dapat menyusui sendiri bayinya. Teknik menyusui merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI dimana bila teknik menyusui tidak benar, dapat menyebabkan puting lecet dan menjadikan ibu enggan menyusui dan bayi jarang menyusu. Bila bayi jarang menyusu karena bayi enggan menyusu akan berakibat kurang baik, karena isapan bayi sangat berpengaruh pada rangsangan produksi ASI selanjutnya. Namun sering kali ibu-ibu kurang mendapatkan informasi tentang manfaat ASI dan tentang teknik menyusui yang benar (Roesli, 2005).

Menyusui merupakan suatu proses alamiah, namun untuk mencapai keberhasilan menyusui diperlukan pengetahuan ibu mengenai cara menyusui yang benar. Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan mengenai cara menyusui yang benar sangat penting di dalam proses menyusui. Ibu – ibu menyusui mungkin akan mengalami berbagai masalah hanya karena tidak mengetahui cara menyusui yang sebenarnya sangat sederhana, seperti misalnya cara meletakkan bayi pada payudara ketika menyusui, isapan bayi yang mengakibatkan puting terasa nyeri, dan masih banyak lagi masalah yang lain (Soetjningsih, 1997).

Dari berbagai provinsi di Indonesia banyak dilaporkan kasus giziburuk pada anak balita. Yang lebih memprihatinkan adalah bahwa 11,7% dari gizi buruk terdapat pada bayi berumur kurang dari 6 bulan. Dari hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 di dapatkan data 95% bayi pernah diberi ASI, 44% bayi diberi ASI dalam jam pertama setelah lahir, 62% bayi diberi ASI pada hari pertama kelahiran. Setelah 6 bulan 32% mendapatkan ASI eksklusif, 30% mendapatkan ASI dan makanan tambahan, 18% mendapatkan ASI dan susu botol, 9% mendapatkan ASI dan cairan lain, 20% mendapatkan ASI dan juice buah (Irianto, 2009).

Berdasarkan survey awal di RSUD HKBP Balige di peroleh data bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2016 adalah sebanyak 176 bayi. Setelah dilakukan studi pendahuluan terhadap 10 ibu menyusui diperoleh hasil 7 orang (70%) belum menyusui bayinya dengan teknik menyusui yang benar dan 4 dari 7 orang (57%) mempunyai pengetahuan yang kurang tentang cara menyusui yang benar. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar di RSUD HKBP Balige Tahun 2017.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar di RSUD HKBP Balige Tahun 2017.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar di RSUD HKBP Balige Tahun 2017.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Tempat Penelitian
Sebagai bahan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar.
2. Bagi Ibu Nifas

Menambah pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui sehingga nantinya ibu dapat memahami dan menerapkan teknik menyusui dengan benar.

3. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.
4. Bagi Tenaga Kesehatan
Sebagai masukan agar tenaga kesehatan khususnya bidan dapat lebih meningkatkan pemberian penyuluhan dan pendidikan kesehatan kepada ibu nifas.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif* untuk menjelaskan gambaran pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar di RSUD HKBP Balige Tahun 2013.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD HKBP Balige.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai bulan Juli sampai dengan Desember 2013 yaitu mulai melakukan penelusuran kepustakaan, penyusunan proposal, penelitian, analisis data dan penyusunan laporan akhir.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang berada di RSUD HKBP Balige sebanyak 30 orang.

Sampel

Sampel merupakan sebagian atau yang mewakili dari populasi yang diteliti yaitu seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 30 orang (*total sampling*).

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai

analisis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis terarah dan sesuai dengan masalah penelitian.

- a. Data Primer
Data primer diperoleh secara langsung dari responden menggunakan kuesioner yang telah disusun dan mengacu pada variable yang diteliti.
- b. Data Sekunder
Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan atau dokumen dari RSUD HKBP Balige.

Definisi Operasional

1. Pengetahuan merupakan hasil tahu dari manusia yang sekedar menjawab pertanyaan "what" misalnya apaair, apa manusia, apa alam dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).
2. Teknik Menyusui yang Benar adalah cara memberikan ASI kepada bayidengan posisi ibu dan bayi dengan benar

Pengolahan Data

- a) *Editting* dilakukan untuk pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul, dalam penelitian ini tidak terdapat kekurangan/kesalahan dalam pengumpulan data.
- b) *Coding* yaitu untuk memberikan kode ceklist dari setiap jawaban responden sesuai dengan variable yang diteliti dan mengelompokkannya dalam pengolahan data.
- c) Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang diperoleh dan dikumpulkan ke dalam master table.

Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan caradeskriptif dengan menginterpretasikan data yang *full* pada table distribusi. Analisa data dilanjutkan dengan membandingkan hasil penelitian dengan menggunakan teori kepustakaan yang ada.

Metode Pengukuran

Pengetahuan

Skala pengukuran pengetahuan dengan cara tes pengetahuan berupa pertanyaan objektif dimana apabila responden menjawab benar diberi skor 2 dan apabila menjawab salah diberi skor 1 (satu). Dimana pertanyaan pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila menjawab baik skornya 21-30
- b. Apabila menjawab sedang skornya 11-20
- c. Apabila menjawab buruk skornya 1-10

Metode Analisis Data

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang distribusi frekuensi masing-masing variable. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat yang bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase table yang diteliti dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Persentase yang dicari

X = Frekuensi variable yang didapat

N = Jumlah sampel

Tabel 1. Kisi-Kisi Soal

Variabel	Dimensi	Indikator	No. soal
Pengetahuan Ibu Nifas	Definisi	Teknik Menyusui yang Benar	1
Tentang Teknik Menyusui yang Benar	Faktor yang memengaruhi pemberian ASI		2,3
	Posisi badan ibu dan badan bayi		4
	Posisi mulut bayi dan puting susu		5
	Cara menyendawakan bayi		6
	langkah menyusui		7
	Waktu untuk menyusui		8
	Frekuensi menyusu		9
	Posisi bayi menyusu		10,11
	Tanda bayi mendapatkan ASI yang cukup		12,13
	Teknik menyusu		14
	Cara meningkatkan ASI		15

HASIL

Setelah dilakukan penelitian terhadap 30 responden di RSUD HKBP Balige Tahun 2013 mengenai gambaran pengetahuan Ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar, maka didapat hasil sebagai berikut:

Pengetahuan

Distribusi Pengetahuan

Tabel 2. Variabel pengetahuan diukur berdasarkan sepuluh indikator. Hasil penelitian ditunjukkan secara rinci dapat dilihat pada table di bawah ini:

No	Pengetahuan	Jawaban				Total	
		Benar	Salah				
		%	N	%	N	%	
1	Definisi teknik menyusui yang benar.	63,3	11	36,7	30	100	
2	Faktor yang memengaruhi pemberian ASI.	63,3	11	36,7	30	100	
3	Meningkatnya promosi susu formula sebagai pengganti ASI dapat..	30	21	70	30	100	
4	Posisi badan ibu dan badan bayi saat	23,3	23	76,7	30	100	

menyusui.						
5	Posisi mulut bayi dan puting susu saat menyusui bayi.	20	24	80	30	100
6	Cara menyendawakan bayi	30	21	70	30	100
7	Langkah menyusui yang benar	23,3	23	76,7	30	100
8	Waktu yang diperlukan untuk menyusui bayi	7	23,3	23	76,7	30
9	Frekuensi bayi menyusu	10	33,3	20	66,7	30
10	Tanda posisi bayi menyusu dengan benar	12	40	18	60	30
11	Terdengar suara bayi menelan merupakan	14	46,7	16	53,3	30
12	Tanda bayi mendapatkan ASI yang cukup	15	50	15	50	30
13	Bayi terlihat sehat dan berat badannya naik setelah 2 minggu pertama merupakan tanda dari..	12	40	18	60	30
14	Menyusui dengan teknik yang tidak benar menyebabkan	12	40	18	60	30
15	Cara meningkatkan ASI	6	20	24	80	30

Berdasarkan jawaban responden yang berkaitan dengan pengetahuan diketahui bahwa dari 30 responden yang diteliti mayoritas memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 responden (66,7%), dan minoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 10 responden (33,3%) tentang teknik menyusui yang benar di RSUD HKBP Balige Tahun 2017.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui yang Benar di RSUD HKBP Balige Tahun 2013

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	10	33,3
2	Cukup	20	66,7
3	Kurang	0	0
Jumlah		30	100

PEMBAHASAN

Berdasarkan jawaban responden yang berkaitan dengan pengetahuan teknik menyusui yang benar maka dapat disimpulkan responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 10 responden (33,3%), kategori cukup sebanyak 20 responden (66,7%) dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang .

Perilaku baru terbentuk terutama pada orang dewasa dimulai pada domain kognitif (pengetahuan) dalam arti subjek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau objek diluarnya. Pengetahuan adalah hasil dari tahu ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek yakni indera penglihatan, pengetahuan juga merupakan suatu gagasan yang berbeda dalam perkiraan manusia diperoleh dari proses belajar mengajar (Notoatmodjo, 2007).

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Angsuko (2009) yang menyatakan bahwa mayoritas pengetahuan ibu di Bidan Yuda Klaten memiliki pengetahuan cukup tentang teknik menyusui yang benar yaitu 27 responden (54%).

Menurut asumsi peneliti bahwa tingkat pengetahuan responden akan memungkinkan tindakan yang positif dan sebaliknya semakin rendah pengetahuan seseorang maka memungkinkan tindakan yang negative terutama tentang teknik menyusui yang benar. Dalam penelitian ini apabila seseorang memiliki pengetahuan baik tentang teknik menyusui yang benar diharapkan agar menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar di RSUD HKBP Balige Tahun 2013 ditemukan dari 30 responden mayoritas memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 responden (66,7 %), pengetahuan baik sebanyak 10 responden (33,3%) dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang.

SARAN

1. Bagi Peneliti
Diharapkan kepada peneliti agar dapat memberikan penyuluhan dan informasi tentang teknik menyusui yang benar kepada ibu nifas.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk dapat mengembangkan pengetahuannya tentang teknik menyusui yang benar dan semakin meningkatkan Kinerjanya dengan memberi penyuluhan agar masyarakat dapat mengetahuinya khususnya ibu nifas.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat diteruskan dan

dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang lebih maju sehingga diperoleh hasil yang sempurna tentang teknik menyusui yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes. (2008). *Pedoman Penyuluhan Cara Menyusui yang Baik*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Notoatmodjo. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roesli. (2008). Cetakan I. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Soetjiningsih. (2009). *ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Varney. (2008). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Yendra. (2011). *Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Sosial dengan Pelaksanaan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang*. Skripsi. Padang: Fakultas Keperawatan, Universitas Andalas.